

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas dan menguraikan beberapa materi yang berkaitan dengan manajemen pada program madrasah diniyah dalam meningkatkan minat calon peserta didik di SD NU Darussalam Kecamatan Semen Kabupaten Kediri, penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan yang dilakukan oleh SD NU Darussalam dimulai dari keinginan mendirikan sekolah madrasah, akan tetapi tidak disetujui oleh Kementerian Agama. Pada akhirnya tercetuslah program Madrasah Diniyah di SD NU Darussalam untuk merealisasikan keinginan tersebut. Perencanaan yang ditentukan antara lain target dalam bentuk jangka pendek, menengah, dan panjang. Dalam perencanaan tersebut telah memenuhi beberapa faktor yaitu *specific, measurable, achievable, realitic, dan time* (SMART). Selain itu pembangunan 2 gedung yang terletak si sisi utara guna meningkatkan fasilitas dan layanan. Fasilitas dan layanan yang baik ini dapat meningkatkan minat calon peserta didik baru.
2. Pengorganisasian yang dilakukan antara lain membentuk pengurus program Madrasah Diniyah, penentuan ustadz dan ustadzah dengan proses seleksi, pembagian rombongan belajar (rombel) dan pembagian jadwal. Dalam *organizing* ini kepala sekolah, guru dan humas mempunyai peranan yang penting dalam kesuksesan *organizing* tersebut. Dengan *organizing* yang berjalan baik ini dapat meningkatkan minat calon peserta didik baru.

3. Penerapan *actuating* pada program Madrasah Diniyah di SD NU Darussalam berjalan dengan baik yaitu keterlibatan guru dan peserta didiknya dalam proses kegiatan belajar dan mengajar pada program Madrasah Diniyah. Mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik di Program Madrasah Diniyah ini antara lain baca tulis Alqur'an (BTQ), Aqidah Akhlak, Fiqih, Bahasa Arab, Kitab, dan Tahfidz. Selain itu ada kegiatan seminar tentang metode pembelajar kepada ustadz dan ustadzah. Penerapan *actuating* tersebut guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik dan seru sesuai jadwal, dan peserta didik merasa baik dan merasa puas dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga penerapan *actuating* pada program Madrasah Diniyah dapat meningkatkan minat calon peserta didik.
4. Penerapan *controlling* pada program Madrasah Diniyah berjalan dengan baik yaitu dengan pengawasan secara langsung ketika jam belajar mengajar madrasah diniyah yaitu hari senin sampai sabtu dan pembuatan grup whatsapp untuk pengawasan di luar lingkungan sekolah dimana dalam grup tersebut digunakan untuk setoran hafalan atau tahfidz. Ada juga kegiatan pertemuan yaitu 1 bulan sekali dan 3 bulan sekali. Untuk pertemuan 1 bulan sekali membahas tentang laporan kegiatan, sedangkan pertemuan 3 bulan sekali membahas tentang evaluasi dan pembinaan kepada ustadz dan ustadzah. Dengan monitoring yang baik ini menghasilkan lulusan sesuai dengan apa yang diinginkan pada Program Madrasah Diniyah tersebut yaitu menghasilkan lulusan melanjutkan ke sekolah berbasis pondok pesantren. Selain itu juga dibuatkan raport hasil proses belajar program Madrasah

Diniyah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengawasan dan evaluasi yang dilakukan berjalan dengan baik sehingga memunculkan minat bersifat situasional yang dapat meningkatkan minat calon peserta didik.

B. Saran

Setelah penulis menguraikan pembahasan skripsi ini dari awal hingga akhir, maka perlu kiranya penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Agar program madrasah diniyah ini dapat berjalan lebih efektif maka perlu adanya penerapan manajemen yang lebih baik kedepannya kepada seluruh tim dalam program tersebut.
2. SD NU Darussalam Kecamatan Semen Kabupaten Kediri hendaknya juga mengembangkan pengenalan program madrasah diniyah yang dijalankan ke publik yaitu dengan cara mempromosikan melalui media sosial agar jangkauan peminat menjadi lebih luas.
3. Penunjang – penunjang yang ada dalam SD NU Darussalam lebih ditingkatkan lagi agar lebih baik kedepannya seperti fasilitas dan hubungan komunikasi yang lebih baik. Hal tersebut agar lebih menyongsong perkembangan SD NU Darussalam itu sendiri ke publik.